

ARTIKEL PENELITIAN

Literature Review: Pengaruh Adiksi Aplikasi Berbentuk Video Pendek (TikTok) pada Minat Baca Generasi Z

AYU MAHARANI SETIAWAN & LISTYATI SETYO PALUPI

Departemen Psikologi Klinis, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

ABSTRAK

Popularitas TikTok saat ini dan kemampuan untuk menciptakan tren baru, banyak orang menggunakannya untuk tujuan pencarian informasi. Berada di aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk tetap mengikuti tren dan mengetahui apa yang sedang terjadi di media sosial. Tujuan dari penelitian literatur review ini untuk memperluas dan memperjelas akibat dari adiksi aplikasi berbentuk video pendek yang terjadi karena trend aplikasi TikTok. Banyak sekali relevansi yang terjadi akan adiksi dan faktor psikologi sehari-hari. Peneliti telah menganalisis 10 artikel yang telah memenuhi syarat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Adiksi aplikasi berbentuk video pendek memiliki efek positif dan positif yang dipengaruhi oleh banyak sekali faktor system, individu, dan hubungan yang terjadi diantaranya. Sumber faktor dan efek perlu diteliti lebih lanjut.

Kata kunci: Adiksi aplikasi, video pendek, minat baca, *instant gratification*, generasi z, remaja

ABSTRACT

The current popularity of TikTok and the ability to create new trends, many people use it for information seeking purposes. Being on this app allows users to stay up to date with trends and know what's going on in social media. The purpose of this literature review research is to expand and clarify the consequences of application addiction in the form of short videos that occur due to the trend of the TikTok application. There is a lot of relevance that occurs in addiction and everyday psychological factors. Researchers have analyzed 10 articles that have met the requirements based on inclusion and exclusion criteria. Application addiction in the form of short videos has positive and positive effects which are influenced by various system, individual, and relationship factors that occur between them. Sources of factors and effects need further investigation.

Keywords: *Application addiction, short-form video, reading interest, instant gratification, z generation, adolescent*

PENDAHULUAN

Generasi Z dan Milenial mendominasi mayoritas penduduk Indonesia berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2020. Dari total populasi Indonesia Generasi Z memiliki proporsi 27,94% dan Generasi Milenial sebanyak 25,87%. Ledakan demografi dapat menjadi peluang dan tantangan bagi negara, baik di masa sekarang maupun masa depan, karena Generasi Z inilah yang akan menjadi agen dalam pembangunan dan penentu masa depan Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2021). Partisipasi dan komunikasi yang dimiliki generasi z kurang memuaskan pada *digital literacy score* namun, dalam pengaksesan dan pemahaman akan pengetahuan teknologi mendapatkan skor tinggi. Analisis menunjukkan bahwa generasi Z mampu diklasifikasikan ke dalam konsumsi fungsional dan asumsi kritis karena memiliki skor yang besar dalam kategori tersebut. Hasil mengungkapkan bahwa bahkan Generasi Z akrab dengan teknologi namun, tetap tidak menyadari literasi digital (Limilia et al., 2022).

TikTok adalah aplikasi berbagi video pendek yang dibuat oleh ByteDance. Ini dimulai sebagai Musical.ly, tetapi pada tahun 2018, ByteDance mengganti nama aplikasi tersebut menjadi TikTok. TikTok mencapai yang paling banyak kepuasan dari semua platform media sosial (Ahlse et al., 2020). Amerika Serikat adalah merupakan negara pengguna TikTok terbesar hingga 23 April 2023 dengan sekitar 117 juta pengguna telah menggunakan platform video tersebut. Diikuti oleh Indonesia, sekitar 113 juta pengguna TikTok, Brasil berada di urutan ketiga, dengan hampir 85 juta pengguna TikTok yang menonton video pendek (Ceci, 2023). TikTok telah diunduh sekitar 247 juta kali unduhan oleh pengguna di seluruh dunia selama kuartal pertama tahun 2023 (Ceci, 2023). Pengguna global untuk TikTok ditemukan 21% wanita dari usia 18 hingga 24 tahun, dan sekitar 17% pengguna pria antara kelompok usia ini hadir di platform sejak April 2023. Selain itu, 17% wanita dan 15% pria berusia 25 hingga 34 tahun menjadi penonton online dari platform video sosial populer (Ceci, 2023).

Adiksi merupakan pemikiran yang berlebihan tentang dan keinginan untuk melakukan suatu perilaku, waktu yang berlebihan dihabiskan untuk merencanakan dan terlibat dalam perilaku, dan kemungkinan pulih dari efeknya, dan lebih sedikit waktu yang dihabiskan untuk aktivitas lain (Campbell, 2003). Perilaku adiksi terbukti mempengaruhi adaptasi kinerja otak (Potenza, 2010). Adiksi dapat memberikan kepuasan langsung kepada pengguna, kemudian dopamin akan dihasilkan sehingga pengguna akan kesulitan untuk berhenti. Aplikasi berbentuk video pendek cocok dengan proses ini, maka dewasa atau remaja, mereka akan mengalami adiksi (Yang, 2023). Media sosial yang memiliki pembahasan yang luas, sedangkan video pendek merupakan topik penelitian independen dan baru muncul dengan definisi istilah yang jelas. video pendek adalah video yang berdurasi <15 menit, kebanyakan antara 1 dan 5 menit, dan memiliki jenis tema yang jelas. Sebagian besar konten video akan menarik perhatian pengguna dalam hitungan detik dan membuat mereka menontonnya terus menerus. Aplikasi berbentuk video pendek sangat berguna untuk mengirimkan konten yang disesuaikan berdasarkan analisis preferensi pengguna; pengguna juga dapat memilih untuk menonton pembuat dan konten tertentu yang paling mereka minati. Mekanisme personalisasi ini memungkinkan video pendek untuk terus menyediakan konten yang memenuhi preferensi pengguna, sekaligus meningkatkan risiko adiksi (Zhang et al., 2019).

Video pendek memiliki ciri gaya yang jelas, konten yang ringkas dengan ritme yang cepat. Hal ini mengakibatkan pengguna tenggelam dalam video pendek dan dapat menyebabkan mereka mengembangkan perilaku kompulsif dari waktu ke waktu. Karena keragaman dan prinsip video pendek, popularitasnya terus berlanjut, dan fenomena mahasiswa yang adiksi video pendek membawa banyak bahaya tersembunyi bagi efek pembelajaran. Namun, masih sedikit diskusi tentang dampak negatif dari adiksi video pendek dalam literatur studi psikologi. Meskipun masih sedikit penelitian tentang adiksi video pendek, adiksi internet adalah bentuk ketergantungan baru pada perangkat, dan perilaku adiktif tersebut dapat menyebabkan masalah psikologis dan meninggalkan banyak efek negatif (Ye et al., 2022).

“Minat membaca” mengacu pada minat individu dalam membaca sendiri; apa yang ingin dibaca oleh pembaca seperti yang diungkapkan oleh daftar topik atau bidang subjek atau genre yang dibaca oleh pembaca berdasarkan preferensi; atau unsur-unsur dalam sebuah teks, terkadang disebut sebagai faktor daya tarik, yang melibatkan pembaca tertentu dengan sebuah teks (Ross, 2009).

Instant gratification merupakan perasaan puas atau terpenuhi setelah mendapatkan respon dari kebutuhan atau keinginannya (American Psychological Association, 2023). Gen Z lebih tertarik untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan secara langsung, daripada membaca keseluruhan teks. Secara online, mereka sangat responsif terhadap hyperlink yang dibuat untuk kata kunci tertentu yang mereka cari, biasanya dalam beberapa detik (Mahadi, 2019). Siswa berusia 16-24 tahun lebih banyak menghabiskan waktu di media elektronik daripada membaca buku. Mereka lebih menyukai teknologi dan media sosial daripada membaca buku (Obaidullah & Rahman, 2018). Selain itu, pendekatan penggunaan dan kepuasan (*instant gratification*) merupakan kerangka teori yang sering digunakan untuk penelitian TikTok (Montag et al., 2021). Karena popularitas TikTok saat ini dan kemampuan untuk menciptakan tren baru, banyak orang menggunakannya untuk tujuan pencarian informasi. Berada di aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk tetap mengikuti tren dan mengetahui apa yang sedang terjadi di media sosial (Ahlse et al., 2020). Gagasan yang muncul dari teori gratifikasi ini adalah bahwa penggunaan media tertentu dapat menghasilkan pemuasan kebutuhan seseorang, dan hanya jika kebutuhan yang relevan dari seseorang dipuaskan oleh media tertentu, pengguna akan terus menggunakan media — di sini platform digital atau penggunaan media sosial (Montag et al., 2021).

METODE

Strategi Pengumpulan Data

Menurut (Supratiknya, 2015) *literature review* atau tinjauan literatur didefinisikan sebagai kegiatan membaca, merangkum, kemudian melaporkan sumber-sumber data terdahulu yang telah ditulis peneliti-peneliti sebelumnya pada ranah atau topik tertentu. Dalam penelitian literatur ini, peneliti melakukan pencarian artikel menggunakan database Google Scholar, ScienceDirect, dan NCBI. Adapun kata kunci yang digunakan peneliti dalam melakukan pencarian adalah "Adiksi aplikasi", "video pendek", "minat baca", "*instant gratification*", "generasi z", "remaja".

Hasil Penelusuran Artikel Ilmiah

Peneliti telah menganalisis 10 artikel yang telah memenuhi syarat berdasarkan kriteria inklusidan eksklusi. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Hasil
Nataly Guíñez-Cabrera, Katherine Mansilla-Obando (Booktokers: Generating and sharing book content on TikTok	Untuk mengeksplorasi penerimaan dan penggunaan TikTok untuk menghasilkan dan berbagi konten tentang buku di jejaring sosial ini sebagai <i>booktoker</i>	Metodologi kualitatif wawancara semi-terstruktur. analisis tematik berdasarkan teori UTAUT2 untuk menjelaskan temuan.	30 <i>booktoker</i> Amerika Latin	Temuan menunjukkan bahwa faktor penentu yang menjelaskan penerimaan dan penggunaan TikTok oleh penjual buku adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, kebiasaan, nilai harga dan kategori baru yang diidentifikasi untuk fenomena ini terkait dengan komunitas dan pembangunan jaringan.
Ziyi Yang	Why Adolescents Are Addicted to Social Media	Ulasan ini didasarkan pada penelitian empiris untuk mengetahui bagaimana orang kecanduan media sosial.	Literatur review	ProQuest, web of science, Scopus, PudMed sebagai sumber utama. Hanya artikel peer-review yang akan digunakan dalam tinjauan literatur dan makalah ini	Ini disebabkan oleh fakta bahwa bentuk apa pun kecanduan dapat membawa kepuasan langsung bagi para pecandu, dan dopamin akan dihasilkan darinya

sebelum 2010 sehingga pecandu tidak akan dirujuk akan merasa sulit karena perubahan untuk berhenti dari cepat dalam zat tersebut. Media penggunaan media sosial video sosial dan internet. pendek cocok Input kata kunci di dengan proses ini, kedua mesin pencari jadi tidak peduli tersebut terutama apakah orang adalah "penggunaan dewasa atau berlebihan dan remaja, selama kecanduan", penggunaanya "kecanduan dan kurang diagnosis", "faktor mengendalikan diri yang menyebabkan atau kecanduan media pengaturan diri sosial", "kecanduan untuk menekan media sosial atau mentransfer remaja", dan keinginan, mereka "kecanduan media akan kecanduan sosial dan prestasi media sosial. Bagi akademik". remaja, prestasi akademik yang buruk akan saling berinteraksi secara timbal balik. Remaja yang mengalami kesulitan dalam pertemanan, hubungan keluarga, dan situasi mental akan memiliki risiko kecanduan media sosial yang lebih tinggi

Yinbo Liu, Xiaoli Nil, and Gengfeng	Perceived Stress and Short-Form	Penelitian ini bertujuan untuk	Metodologi kuantitatif	total 896 mahasiswa Cina	Hasilnya menunjukkan
--	---------------------------------	--------------------------------	------------------------	--------------------------	----------------------

Niu	Video Application Addiction: A Moderated Mediation Model	menguji hubungan antara stres yang dirasakan dan kecanduan SVA serta mekanismenya — peran mediasi motivasi kompensasi diri (SCM) dan peran moderat rasa malu.	mengggunakan kuesioner tentang stres yang dirasakan (PS), SCM, rasa malu, dan aplikasi video bentuk pendek	bahwa PS berhubungan positif dengan SVA, dan SCM memediasi sebagian hubungan ini. Selain itu, hubungan langsung antara PS dan SVA dan efek tidak langsung dari SCM dimoderatori oleh rasa malu dan lebih kuat untuk individu dengan tingkat rasa malu yang lebih tinggi. Hasilnya tidak hanya memperdalam pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mendasari SVA tetapi juga memberikan saran untuk prosedur pencegahan dan intervensi yang relevan.	
Xiaojing Li, Ying Ding, Xianchun Bai, and Lisha Liu	Associations between parental mediation and adolescents' internet addiction: The role of parent-child relationship and adolescents' grades	Dalam penelitian ini, kami menyelidiki hubungan antara berbagai jenis mediator orang tua dan tingkat kecanduan internet remaja dan	Model Persamaan Struktural diterapkan untuk menyelidiki hubungan antara kecanduan internet, remaja SMP) mediasi orangtua, dan hubungan orangtua-anak.	sampel 3.026 anak sekolah usia 9–14 tahun (L = 11,56, SD = 0,71; 55,25% remaja SD, 44,75% remaja SMP)	Tingkat kecanduan internet dan intensitas mediasi orang tua lebih tinggi pada remaja sekolah dasar dibandingkan remaja sekolah menengah.

		bagaimana hubungan tersebut dimediasi oleh hubungan ayah-anak dan ibu-anak.	Selain itu, serangkaian analisis multi-kelompok diterapkan untuk mendeteksi apakah ada perbedaan dalam hubungan antara kelompok sekolah dasar dan menengah.		Mediasi aktif orang tua dan pemantauan penggunaan internet dikaitkan dengan penurunan dan peningkatan kecanduan internet remaja. Hubungan ayah-anak memiliki efek mediasi parsial yang lebih kuat pada hubungan antara mediasi orang tua dan kecanduan internet remaja daripada hubungan ibu-anak. Hubungan antara mediasi orang tua, hubungan orang tua-anak, dan kecanduan internet lebih menonjol di antara remaja sekolah dasar daripada remaja sekolah menengah.
Sebastian Scherr, Kexin Wang	Explaining the success of social media with gratification niches: TikTok as Motivations behind daytime, nighttime, and active use of TikTok in China	studi ini mengeksplorasi insntan gratifikasi aplikasi media sosial baru	untuk menerima undangan email ke survei. Dalam undangan tersebut, tujuan penelitian diperkenalkan sebagai survei tentang “Penggunaan	Sampel N = 1051 pengguna TikTok direkrut dan diwawancarai oleh penyedia sampel survei China, Wenjuanxing pada November 2019. Dari total kumpulan	Analisis stratifikasi usia-gender menunjukkan bahwa kebaruan adalah motif yang paling relevan untuk menggunakan

			TikTok dan pengalaman hidup sehari-hari”	2,6 juta pengguna yang telah terdaftar sebelumnya, Wenjuanxing merekrut pengguna TikTok dari seluruh wilayah China daratan. Individu harus berusia di atas 18 tahun dan terbiasa dengan TikTok	TikTok di semua pengguna. Usia berkorelasi positif dengan tren dan berkorelasi negatif dengan kecanduan melarikan diri. Kami hanya dapat mengamati satu perbedaan gender untuk pelarian kecanduan yang lebih relevan bagi wanita
Putri Limilia, Ras Amanda Gelgel, Lintang Ratri Rahmiaji	DIGITAL LITERACY AMONG Z GENERATION IN INDONESIA	Penelitian ini mengkaji apakah generasi Z memiliki keterampilan literasi digital yang rendah atau tinggi dan kategori mana yang memiliki tingkat keterampilan literasi digital yang tinggi	Sebuah survei dikerahkan dalam penelitian ini. Survei ini memanfaatkan kerangka literasi digital Japeli di dalam menilai kemampuan literasi digital	Responden dipilih dengan sampling kuota (N=866). Apalagi responden berasal dari 18 kota di seluruh Indonesia	Penelitian tersebut menemukan bahwa sebagian besar responden memiliki skor literasi digital yang rendah, terutama dalam keterampilan partisipasi dan kolaborasi. Namun, responden mendapat skor tinggi pada keterampilan mengakses dan memahami. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara jenis kelamin dan durasi penggunaan internet terhadap skor literasi digital.

					Selain itu, analisis menemukan bahwa generasi Z dapat dikategorikan sebagai konsumsi fungsional dan praduga kritis karena mereka mendapat skor tinggi untuk kategori tersebut. Temuan ini menyiratkan bahwa meskipun generasi Z fasih dengan teknologi, mereka masih kurang dalam literasi digital
Yao Qin, Bahiyah Omar, and Alessandro Musetti	The addiction behavior of short-form video app TikTok: The information quality and system quality perspective	Untuk memnbetahui bagaimana lingkungan sistem informasi TikTok mempengaruhi kondisi kesenangan, konsentrasi, dan distorsi waktu internal pengguna (yang didefinisikan oleh para ahli sebagai <i>flow experiece</i>), yang mana mempengaruhi perilaku adiksi mereka	Penelitian kuantitatif, literatur review, self-report survey	659 remaja di China (10-19 tahun)	kualitas sistem memiliki pengaruh yang lebih kuat daripada kualitas informasi dalam menentukan pengalaman remaja dengan TikTok dan bahwa <i>flow experience</i> memiliki efek langsung dan tidak langsung yang signifikan terhadap perilaku kecanduan TikTok. Secara khusus, studi ini

					menemukan bahwa kecanduan TikTok ditentukan oleh konsentrasi mental pengguna pada media dan kontennya
Geofakta Razali, Yulianti Yulianti	The Influence Of Digital Communication On TikTok Addictive Behavior On Elementary School	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komunikasi digital terhadap perilaku kecanduan bermain TikTok pada siswa Sekolah Dasar Swasta (SDS) Putra Kita di Menteng, Jakarta Pusat.	Penelitian kuantitatif, survey	Murid SDS Putra Kita. (sample size = 80 respondents)	Dengan kata lain pengaruh Komunikasi Digital (X), Intensitas mempengaruhi Perilaku Addiction (Y) sebesar 63,8% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.
Yao Qin ,Alessandro Musetti ,and Bahiyah Omar	Likelihood of Adolescents' Problematic TikTok Use: The Moderating Role of Active Parental Mediation	Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana persepsi remaja tentang kesenangan, konsentrasi, dan distorsi waktu mempengaruhi perilaku penggunaan TikTok yang bermasalah. Lebih lanjut, kami menguji efek moderasi dari mediasi orang tua aktif.	Penelitian kuantitatif, metode mediasi, survey	633 remaja (10-19 tahun)	Temuan kami menunjukkan bahwa kenikmatan secara positif terkait dengan konsentrasi dan, pada gilirannya, dengan distorsi waktu. Kami juga menemukan efek positif yang signifikan dari konsentrasi dan distorsi waktu pada penggunaan TikTok yang bermasalah. Efek kenikmatan, bagaimanapun,

tidak signifikan, menunjukkan bahwa mood hedonis tidak terkait dengan penggunaan TikTok yang bermasalah. Dari tiga hubungan yang dimoderasi yang diperiksa dalam penelitian ini, hanya kontrol orang tua aktif yang ditemukan sebagai moderator yang signifikan untuk hubungan antara konsentrasi dan penggunaan TikTok yang bermasalah. Hasil moderasi negatif yang signifikan menunjukkan bahwa ketika mediasi aktif orang tua tumbuh, dampak konsentrasi remaja pada penggunaan TikTok yang bermasalah berkurang. Arah dan implikasi penelitian di masa depan dibahas

Dr. Irfan Sabir, Irum Nasim, Muhammad Bilal Majid, Dr.Mohad Sadad bin	TikTok Addictions and Its Disorders among Youth of Pakistan	Penelitian ini membahas kecanduan TikTok yang mempengaruhi	Penelitian kuantitatif, survey	190 mahasiswa dan mahasiswi	Studi ini membuktikan bahwa TikTok
--	---	--	--------------------------------	-----------------------------	------------------------------------

**Mahmud, Naila
Sabir**

orang-orang yang terinspirasi oleh video TikTok dan orang yang membuat video tersebut.

memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pemuda Pakistan dan kasus-kasus berbagai jenis gangguan seperti vulgar, distribusi sosial, dan ciri-ciri kepribadian. Demi kegembiraan dan kegembiraan, para siswa menghabiskan sebagian besar waktu mereka sebelumnya untuk membuat video musik pendek untuk mendapatkan lebih banyak suka dan menarik perhatian pengguna aplikasi media sosial ini. TikTok menciptakan dampak negatif pada kaum muda untuk mempromosikan kompleks mis. kompleks kecantikan dan kompleks kepribadian. Hari demi Hari TikTok mempromosikan vulgar dan ketelanjangan di kalangan anak

muda.
Penambahan ini
menyebabkan
kompleks
superioritas dan
inferioritas di
kalangan pemuda
Pakistan

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian (Yang, 2023) Adiksi dapat membawa kepuasan langsung bagi para pengguna media sosial karena dopamin akan dihasilkan melalui proses tersebut. Media sosial yang berbentuk video pendek cocok dengan proses ini, maka jika pengguna tidak mengendalikan atau menahan keinginannya tersebut akan mengalami adiksi aplikasi berbentuk video pendek.

Kemampuan untuk mengakses dan memahami literasi digital yang tinggi dimiliki oleh generasi z namun, dalam penggunaan teknologi untuk melakukan literasi digital masih kurang menurut penelitian yang dilakukan (Limilia et al., 2022). TikTok memiliki kualitas sistem yang memiliki efek positif pada pengalaman remaja dalam penggunaan aplikasi tersebut, hal ini berefek secara langsung dan tidak langsung pada signifikansi perilaku adiksi TikTok (Qin et al., 2022). Penggunaan TikTok untuk berkomunikasi secara digital menurut intensitasnya akan mempengaruhi perilaku adiksi sebesar 63,8% (Razali & Yulianti, 2022).

Usia berkorelasi positif dengan tren dan berkorelasi negatif dengan kecanduan prokastinasi, perbedaan gender untuk prokastinasi yang lebih relevan bagi wanita (Scherr & Wang, 2021) Kenikmatan secara positif terkait dengan konsentrasi dan, pada gilirannya, dengan distorsi waktu. Efek positif yang signifikan dari konsentrasi dan distorsi waktu pada penggunaan TikTok yang bermasalah ditemukan pada penelitian (Qin et al., 2023).

DISKUSI

Tujuan dari penelitian literatur review ini untuk memperluas dan memperjelas akibat dari adiksi aplikasi berbentuk video pendek yang terjadi karena trend aplikasi TikTok. Banyak sekali relevansi yang terjadi akan adiksi dan faktor psikologi sehari-hari. TikTok memiliki banyak sekali dampak pada kehidupan sehari-hari kita dan menyebabkan perubahan gaya hidup, mulai dari cara kita menghabiskan waktu, cara kita mencari informasi, cara kita memandang orang lain dan berbagai efek TikTok yang lainnya. Penelitian yang bersinggungan dengan hal tersebut masih belum tergal dengan benar. Berdasarkan telaah literatur yang dilaksanakan adiksi aplikasi berbentuk video pendek memiliki banyak sekali pengaruh positif maupun negatif kepada kehidupan kita. Faktor umur dan gender masih memiliki keterikatan yang ambang dalam faktor terjadinya adiksi aplikasi berbentuk video pendek.

Indonesia terhitung mulai 2020 memiliki mayoritas penduduk generasi z dimana hal tersebut menunjukkan populasi tersebut yang akan banyak berkontribusi dalam berjalannya proses berkembangnya negara dan bagaimana ekonomi akan bergerak. Populasi generasi z muncul bersamaan dengan trend aplikasi TikTok apa yang dimiliki oleh generasi z merupakan kesadaran akan teknologi tetapi masih kurang sadar terhadap bagaimana penggunaan yang tepat dapat meningkatkan kontribusinya terhadap masyarakat. Penelitian akan bagaimana informasi atau bagaimana generasi z mendapatkan informasi perlu untuk dilaksanakan salah satunya adalah ketertarikan atau minatnya dalam membaca. Membaca merupakan salah satu cara seseorang untuk melakukan proses kognitif dalam menyaring suatu informasi, membaca merupakan kegiatan

mendasar untuk seseorang memiliki cara berpikir yang komprehensif, tetapi dengan adanya TikTok dan bagaimana pemberian informasi sekarang menjadi dipadatkan menjadi durasi yang mencukupi video pendek maka tidak seluruh detail informasi akan diketahui dan bagaimana kita bereaksi akan bergantung pada faktor tersebut. Cara untuk mendapatkan informasi sudah bergeser karena perkembangan teknologi tersebut.

SIMPULAN

Adiksi aplikasi berbentuk video pendek memiliki efek positif dan negatif yang dipengaruhi oleh banyak sekali faktor seperti sistem, individu, dan hubungan yang terjadi diantaranya. Sumber faktor dan efek perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian literatur review yang dilakukan oleh peneliti didasarkan kepada fenomena yang terjadi di negara peneliti, maka relevansi pada penelitian lain yang akan dilakukan disetting lain perlu diadakannya prospek yang lebih lanjut dan jelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT, orangtua, bapak/ibu dosen, dan teman-teman yang telah mendukung dan membantu proses penulisan artikel *literature review* ini.

DEKLARASI POTENSI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN

Ayu Maharani Setiawan dan Listyati Setyo Palupi tidak bekerja, menjadi konsultan, memiliki saham, atau menerima dana dari perusahaan atau organisasi manapun yang mungkin akan mengambil untung dari diterbitkannya naskah ini.

PUSTAKA ACUAN

Ahlse, J., Nilsson, F., & Sandström, N. (2020). It's time to TikTok: Exploring Generation Z's motivations to participate in# Challenges.

American Psychological Association, A. (2023). *Apa Dictionary of Psychology*. American Psychological Association. <https://dictionary.apa.org/immediate-gratification>

Badan Pusat Statistik. (2021, January 21). Hasil Sensus Penduduk 2020

Campbell, W. G. (2003). Addiction: A disease of volition caused by a cognitive impairment. *The Canadian Journal of Psychiatry*, 48(10), 669–674. <https://doi.org/10.1177/070674370304801005>

Ceci, L. (2023a, April 6). *TikTok global downloads worldwide 2023*. Statista. <https://www.statista.com/statistics/1377008/tiktok-worldwide-downloads-quarterly/#statisticContainer>

Ceci, L. (2023b, May 11). *TikTok users by country 2023*. Statista. <https://www.statista.com/statistics/1299807/number-of-monthly-unique-tiktok-users/>

Ceci, L. (2023c, May 12). *Global tiktok user age and gender distribution 2023*. Statista. <https://www.statista.com/statistics/1299771/tiktok-global-user-age-distribution/>

Guiñez-Cabrera, N., & Mansilla-Obando, K. (2022). Booktokers: Generating and sharing book content on TikTok. *Comunicar*, 30(71), 119–130. <https://doi.org/10.3916/c71-2022-09>

Limilia, P., Gelgel, R. A., & Rahmiaji, L. R. (2022). Digital literacy among Z generation in Indonesia. *European Proceedings of Social and Behavioural Sciences*. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2022.01.02.1>

- Limilia, P., Gelgel, R. A., & Rahmiaji, L. R. (2022). Digital literacy among Z generation in Indonesia. *European Proceedings of Social and Behavioural Sciences*. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2022.01.02.1>
- Liu, Y., Ni, X., & Niu, G. (2021). Perceived stress and short-form Video application addiction: A moderated mediation model. *Frontiers in Psychology*, *12*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.747656>
- Mahadi, S. R. (2019). Cyber addiction and the impact towards gen zers attitude in learning. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, *8*(12). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i12/5433>
- Montag, C., Yang, H., & Elhai, J. D. (2021). On the psychology of TikTok use: A first glimpse from empirical findings. *Frontiers in Public Health*, *9*. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.641673>
- Obaidullah, Md., & Rahman, M. A. (2018). The impact of internet and social media on the habit of reading books: A case study in the Southern Region of Bangladesh. *Studies in English Language and Education*, *5*(1), 25–39. <https://doi.org/10.24815/siele.v5i1.8966>
- Potenza, M. N. (2010). What integrated interdisciplinary and translational research may tell us about addiction. *Addiction*, *105*(5), 792–793. <https://doi.org/10.1111/j.1360-0443.2009.02817.x>
- Qin, Y., Musetti, A., & Omar, B. (2023). Flow experience is a key factor in the likelihood of adolescents' problematic TikTok use: The moderating role of active parental mediation. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *20*(3), 2089. <https://doi.org/10.3390/ijerph20032089>
- Qin, Y., Omar, B., & Musetti, A. (2022). The addiction behavior of short-form video app TikTok: The Information Quality and System Quality Perspective. *Frontiers in Psychology*, *13*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.932805>
- Razali, G., & Yulianti, Y. (2022). The influence of digital communication on TikTok addictive behavior on elementary school. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, *7*(2), 443–449. <https://doi.org/10.25008/jkiskisi.v7i2.760>
- Ross, C. S. (2009). Reading interests. *Encyclopedia of Library and Information Sciences*, *Third Edition*, 4423–4432. <https://doi.org/10.1081/e-elis3-120043679>
- Sabir, I., Nasim, I., Majid, M. B., Mahmud, M. S., & Sabir, N. (2020). Tiktok addictions and its disorders among youth of Pakistan. *Scholedge International Journal of Multidisciplinary & Allied Studies ISSN 2394-336X*, *7*(6), 140. <https://doi.org/10.19085/sijmas070602>
- Scherr, S., & Wang, K. (2021). Explaining the success of social media with gratification niches: Motivations behind daytime, Nighttime, and active use of TikTok in China. *Computers in Human Behavior*, *124*, 106893. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.106893>
- Yang, Z. (2023). Why adolescents are addicted to social media. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, *8*, 1430–1436. <https://doi.org/10.54097/ehss.v8i.4498>
- Yang, Z. (2023). Why adolescents are addicted to social media. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, *8*, 1430–1436. <https://doi.org/10.54097/ehss.v8i.4498>
- Ye, J.-H., Wu, Y.-T., Wu, Y.-F., Chen, M.-Y., & Ye, J.-N. (2022). Effects of short video addiction on the motivation and well-being of Chinese Vocational College students. *Frontiers in Public Health*, *10*. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.847672>

Zhang, X., Wu, Y., & Liu, S. (2019). Exploring short-form Video application addiction: Socio-technical and attachment perspectives. *Telematics and Informatics*, 42, 101243. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2019.101243>